

## ABSTRAK

**Amalya Kartika Hapsari. 2024.** Pengaruh Pendampingan Gizi Menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemilihan Bahan Makanan Pendamping Asi, serta Tingkat Konsumsi Protein dan Zat Besi Balita Gizi Kurang Usia 12-59 Bulan di Kelurahan Bandulan, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Pembimbing: **I Dewa Nyoman Supriasa, MPS dan Bastianus Doddy Riyadi, SKM., MM**

**Latar Belakang:** Gizi kurang adalah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kekurangan atau ketidakseimbangan zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, aktifitas berpikir dan semua aspek kehidupan lainnya. Hasil penimbangan pada bulan Juni 2023 balita gizi kurang 12-59 bulan menurut BB/TB dengan Z-score  $-3SD$  s/d  $-2 SD$  di Kelurahan Bandulan sebanyak 23 balita. Terjadinya gizi kurang pada usia dini dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu, gizi kurang juga dapat menyebabkan balita rentan terkena penyakit infeksi sebagai akibat menurunnya daya tahan tubuh dan dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko terkena penyakit tidak menular. Faktor yang mempengaruhi terjadinya gizi kurang yaitu asupan zat gizi (khususnya protein dan zat besi), pengetahuan dan sikap ibu.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *pre and post control group design*. Desain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Two Group Pre-test dan Post-test design* yang menggunakan dua kelompok penelitian yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa pendampingan gizi dengan media booklet dan diberikan bahan kontak yaitu form monitoring pendampingan gizi, sedangkan kelompok kontrol hanya diberi booklet dan bahan kontak. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu, serta Tingkat konsumsi protein dan zat besi balita diteliti sebelum pendampingan gizi dan sesudah pendampingan gizi.

**Hasil Penelitian:** Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu pada kelompok eksperimen ( $p = 0,005$ ) dan kelompok kontrol ( $p = 0,009$ ), sikap ibu pada kelompok eksperimen ( $p = 0,000$ ) dan kelompok kontrol ( $p = 0,001$ ), konsumsi protein balita pada kelompok kontrol ( $p = 0,002$ ), konsumsi zat besi balita pada kelompok eksperimen ( $p = 0,007$ ) dan kelompok kontrol ( $p = 0,012$ ) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara konsumsi protein sebelum dan sesudah pendampingan pada kelompok eksperimen ( $p = 0,450$ ). Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan ibu pada kelompok kontrol ( $p = 0,011$ ) dan kelompok eksperimen ( $p = 0,001$ ), sikap ibu pada kelompok kontrol ( $p = 0,005$ ) dan kelompok eksperimen ( $p = 0,001$ ), konsumsi protein balita pada kelompok kontrol ( $p = 0,001$ ), konsumsi zat besi pada kelompok eksperimen ( $p = 0,045$ ) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara konsumsi protein balita pada kelompok eksperimen ( $p = 0,623$ ), konsumsi zat besi balita pada kelompok kontrol ( $p = 0,053$ ) sebelum dan sesudah diberikan pendampingan gizi.

**Kesimpulan:** Terdapat pengaruh pendampingan gizi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemilihan bahan makanan pendamping ASI, serta tingkat konsumsi protein dan zat besi balita gizi kurang usia 12-59 bulan di Kelurahan Bandulan, Kecamatan Sukun, Kota Malang.

**Kata Kunci:** Pendampingan Gizi, Gizi Kurang, Balita.